



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA BARAT

No. 47/09/32/Th. XIX, 4 September 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

AGUSTUS 2017 DEFLASI SEBESAR 0,09 PERSEN

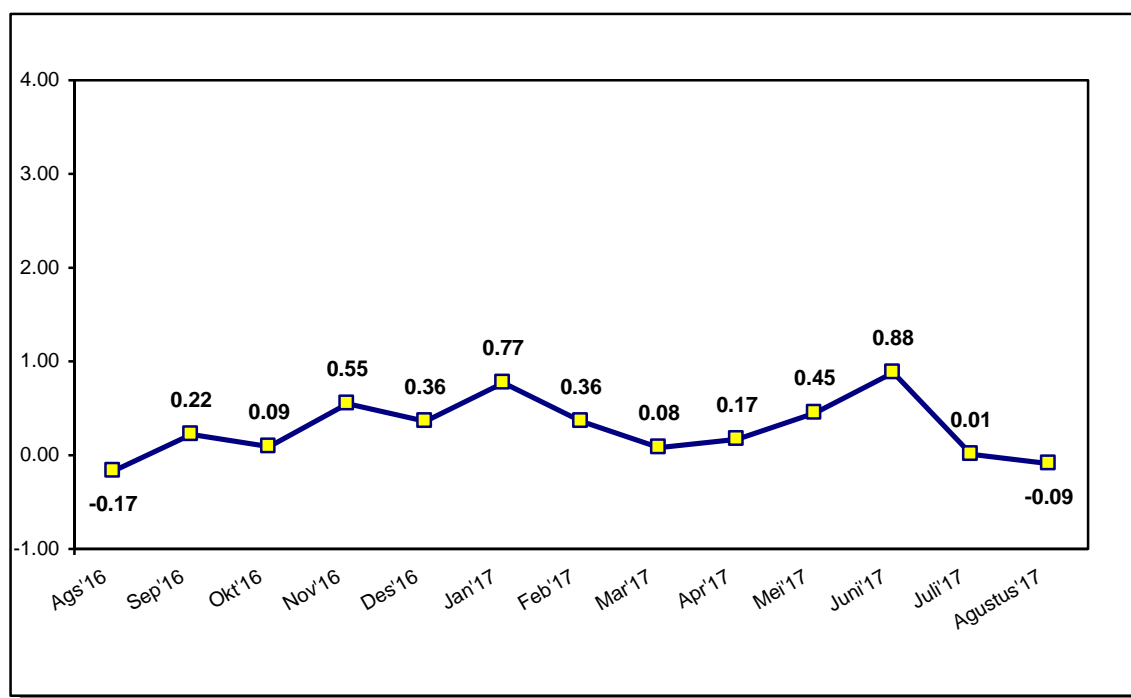
- ☑ Agustus 2017 IHK Gabungan Jawa Barat yang meliputi 7 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya mengalami penurunan indeks. IHK dari 127,78 di Juli 2017 menjadi 127,67 di Agustus 2017; dengan demikian terjadi **deflasi** sebesar 0,09 persen.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender “*year to date*” (Januari – Agustus 2017) sebesar 2,66 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “*year on year*” (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) tercatat sebesar 3,92 persen.
- ☑ Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami **inflasi** yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,26 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,07 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,40 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,32 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 1,03 persen. Sementara yang mengalami **deflasi** yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,06 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,19 persen.
- ☑ Dari tujuh kota pantauan IHK di Jawa Barat Agustus 2017, 4 (empat) kota mengalami **deflasi** yaitu Kota Bogor sebesar 0,36 persen, Kota Cirebon sebesar 0,28 persen, Kota Bekasi sebesar 0,10 persen, dan Kota Depok sebesar 0,22 persen. Sementara 3 (tiga) kota mengalami **inflasi** yaitu Kota Sukabumi sebesar 0,09 persen, Kota Bandung sebesar 0,06 persen, dan Kota Tasikmalaya sebesar 0,23 persen.

Dari hasil pendataan harga yang meliputi tujuh kota pantauan IHK Gabungan di Jawa Barat tercatat bahwa pada Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,78 pada Juli 2017 menjadi 127,67 pada Agustus 2017. Dengan demikian laju inflasi tahun kalender “*year to date*” (Januari - Agustus 2017) sebesar 2,66 persen dan laju inflasi dari tahun ke tahun “*year on year*” (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) tercatat sebesar 3,92persen.

Dari tujuh kelompok pengeluaran yang mengalami **inflasi** yaitu Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,26 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,07 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,40 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,32 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 1,03 persen. Sementara yang mengalami **deflasi** yaitu Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,06 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,19 persen.

Pada Grafik 1 di bawah ini terlihat pergerakan inflasi dari Agustus 2016 sampai dengan Agustus 2017.

Grafik 1
Perkembangan Inflasi Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat



Sementara pada Tabel 1 terlihat pergerakan IHK selama dua belas bulan terakhir terjadi **inflasi** sebesar 3,92 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran, yang mengalami inflasi tertinggi yaitu Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 5,35 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 5,01 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 4,90 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 4,60 persen, Kelompok Sandang sebesar 3,38 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 2,57 persen, dan Kelompok Bahan Makanan sebesar 1,23 persen.

Tabel 1
IHK dan Laju Inflasi Gabungan 7 Kota di Jawa Barat Bulan Agustus 2017
Menurut Kelompok Pengeluaran (IHK 2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017*)	Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi Tahun ke Tahun ***)	Andil Inflasi/Deflasi Tahun 2017**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Umum	127,67	-0,09	2,66	3,92	2,66
1. Bahan Makanan	140,40	-1,06	-0,40	1,23	-0,08
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	130,32	0,26	3,41	4,90	0,58
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	122,34	0,07	4,07	5,01	1,11
4. Sandang	111,78	0,40	3,68	3,38	0,17
5. Kesehatan	121,97	0,32	2,34	4,60	0,09
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	118,59	1,03	2,21	2,57	0,17
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131,36	-0,19	3,74	5,35	0,70

Keterangan : *) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Juli 2017

**) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

***) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

Bila dilihat menurut andilnya terhadap inflasi/deflasi tahun 2017, pada Tabel 1 tampak andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,58 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 1,11 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,17 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,09 persen, Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,17 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,70 persen. Sementara Kelompok Bahan Makanan deflasi sebesar 0,08 persen,

Perbandingan besarnya inflasi Januari – Agustus dalam kurun waktu tahun 2013 sampai 2017 terlihat pada Tabel 2. Inflasi gabungan Januari – Agustus di Jawa Barat tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 9,67 persen, dan terendah pada tahun 2016 sebesar 1,51 persen.

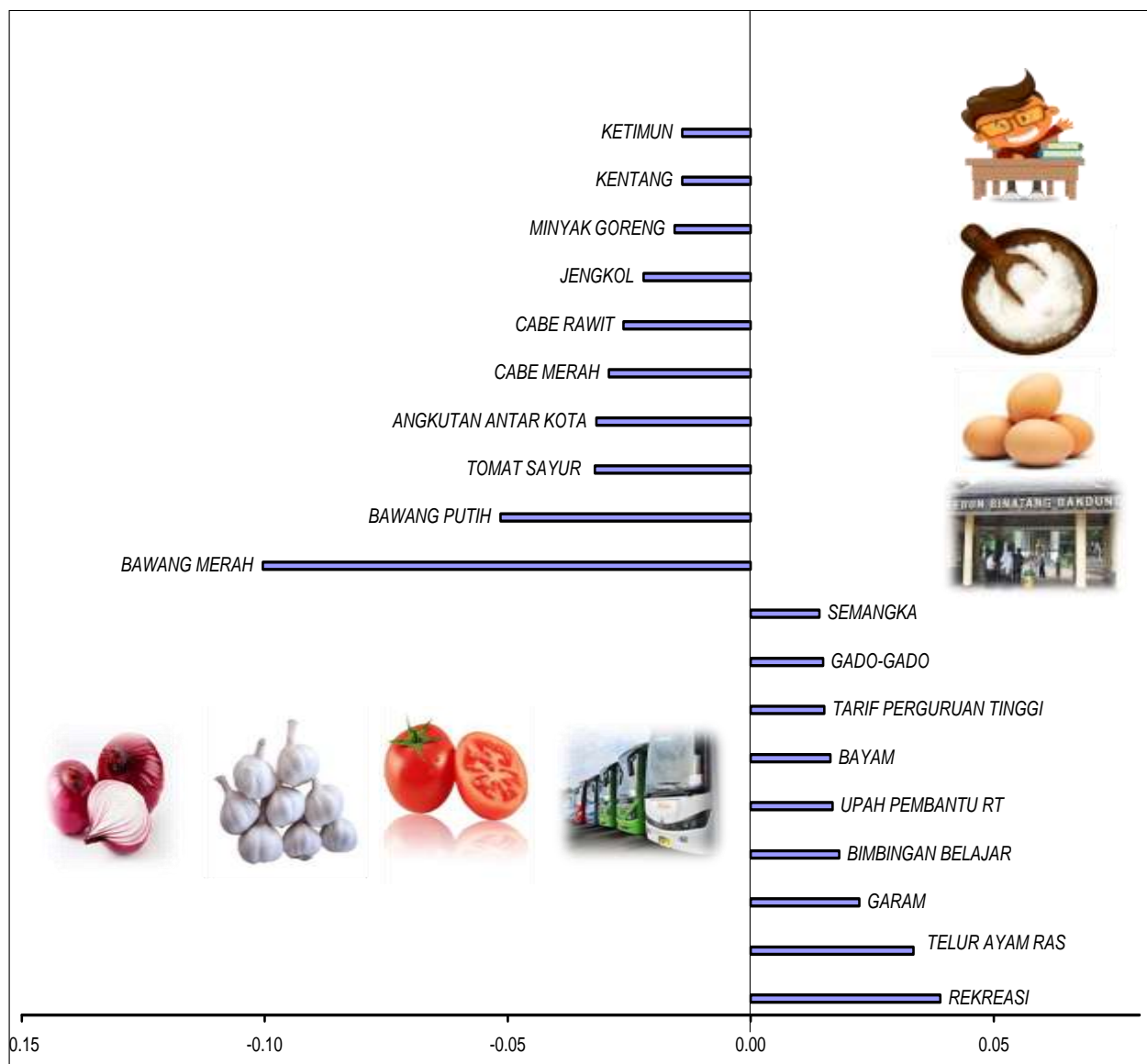
Tabel 2
Inflasi Januari – Agustus Gabungan 7 Kota Jawa Barat
Tahun 2013 – 2017

Tahun	Inflasi Januari - Agustus
[1]	[2]
2013	9,67
2014	3,10
2015	2,11
2016	1,51
2017	2,66

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Agustus 2017 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga dan memberikan andil inflasi/deflasi cukup signifikan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga dan memberikan andil inflasi antara lain *rekreasi, telur ayam ras, garam, bimbingan belajar, upah pembantu RT, bayam, tarif akademi/perguruan tinggi*.

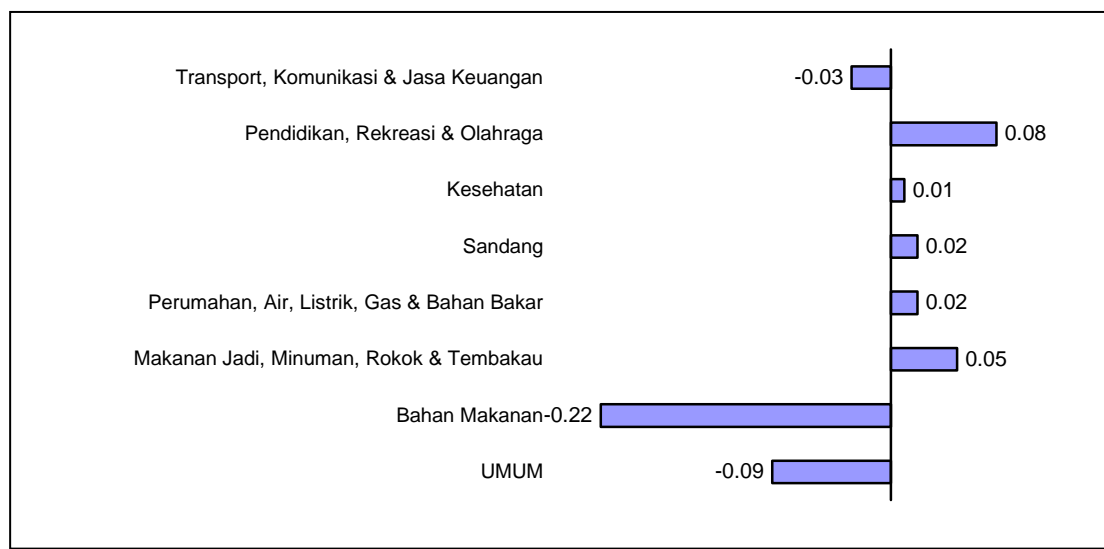
Sementara komoditas yang mengalami penurunan dan memberikan andil deflasi signifikan antara lain *bawang merah, bawang putih, tomat sayur, angkutan antar kota, cabe merah, cabe rawit, jengkol, minyak goreng*.

Grafik 2
Andil Inflasi/Deflasi Barang & Jasa Agustus 2017 (persen)



Besarnya andil inflasi/deflasi per kelompok pengeluaran pada Agustus 2017 terlihat pada Grafik 3. Andil inflasi diberikan oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,05 persen, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar sebesar 0,02 persen, Kelompok Sandang sebesar 0,02 persen, Kelompok Kesehatan sebesar 0,01 persen, dan Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga sebesar 0,08 persen. Sementara andil deflasi diberikan Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,22 persen, dan Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,03 persen.

Grafik 3
Andil Inflasi / Deflasi Kelompok Pengeluaran Agustus 2017 (persen)



Inflasi Gabungan Agustus 2017 di Jawa Barat berdasarkan kelompok pengeluaran dan jenis komoditas yang memberikan andil inflasi atau deflasi dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Kelompok Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan mengalami penurunan IHK dari 141,90 pada Juli 2017 menjadi 140,40 pada Agustus 2017 atau terjadi deflasi sebesar 1,06 persen. Deflasi pada kelompok ini dipicu oleh penurunan harga-harga komoditi pada sub kelompok daging & hasilnya sebesar 0,45 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 0,71 persen, sub kelompok sayur-sayuran sebesar 3,21 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 8,16 persen, sub kelompok lemak & minyak sebesar 1,76 persen, dan sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,01persen. Sementara yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok padi-padian, umbi-umbian & hasilnya sebesar 0,34 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,45 persen, sub kelompok telur, susu & hasil-hasilnya sebesar 1,50 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,13 persen, dan sub kelompok buah-buahan sebesar 1,05 persen.

Andil deflasi gabungan Jawa Barat untuk Kelompok Bahan Makanan pada Agustus 2017 sebesar 0,22 persen. Adapun komoditas pada Kelompok Bahan Makanan yang mengalami penurunan harga diantaranya *bawang merah, bawang putih, tomat sayur, cabe merah, cabe rawit, jengkol, minyak goreng, kentang, ketimun, daging ayam ras.*

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau mengalami inflasi sebesar 0,26 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK naik dari 129,98 pada Juli 2017 menjadi 130,32 pada Agustus 2017. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok makanan jadi sebesar 0,29 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,44 persen.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau menyumbang andil inflasi sebesar 0,05 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Agustus 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *gado-gado, rokok kretek filter, mie*.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar mengalami kenaikan IHK dari 122,25 pada Juli 2017 menjadi 122,34 pada Agustus 2017 atau terjadi inflasi sebesar 0,07 persen. Inflasi terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan & air sebesar 0,01 persen, sub kelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,18 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,73 persen. Sementara sub kelompok biaya tempat tinggal deflasi sebesar 0,02 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen terhadap gabungan Jawa Barat di Agustus 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *upah pembantu RT, tukang bukan mandor, keramik, besi beton, kompor, pasir*.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,40 persen. Inflasi tersebut dikarenakan IHK Kelompok Sandang mengalami kenaikan dari 111,34 pada Juli 2017 menjadi 111,78 pada Agustus 2017. Inflasi terjadi pada, sub kelompok sandang wanita sebesar 0,26 persen, sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,57 persen, dan sub kelompok barang pribadi & sandang lainnya sebesar 0,68 persen. Sementara sub kelompok sandang laki-laki deflasi sebesar 0,02 persen.

Kelompok Sandang pada Agustus 2017 memberikan andil inflasi sebesar 0,02 terhadap inflasi gabungan Jawa Barat. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *emas perhiasan*.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan IHK dari 121,58 pada Juli 2017 menjadi 121,97 pada Agustus 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,20 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 0,03 persen, sub kelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,81 persen, dan sub kelompok perawatan jasmani & kosmetika sebesar 0,38 persen.

Kelompok Kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Agustus 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *parfum, ongkos bidan, sabun mandi*.

6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 1,03 persen. Inflasi tersebut dikarenakan kenaikan indeks dari 117,38 pada Juli 2017 menjadi 118,59 pada Agustus 2017. Adapun sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0,59 persen, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 4,21 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,51 persen, dan sub kelompok rekreasi sebesar 1,92 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olahraga memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Agustus 2017. Adapun komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya *rekreasi, bimbingan belajar, tarif perguruan tinggi, tarif SLTP, buku pelajaran SD, tarif SD*.

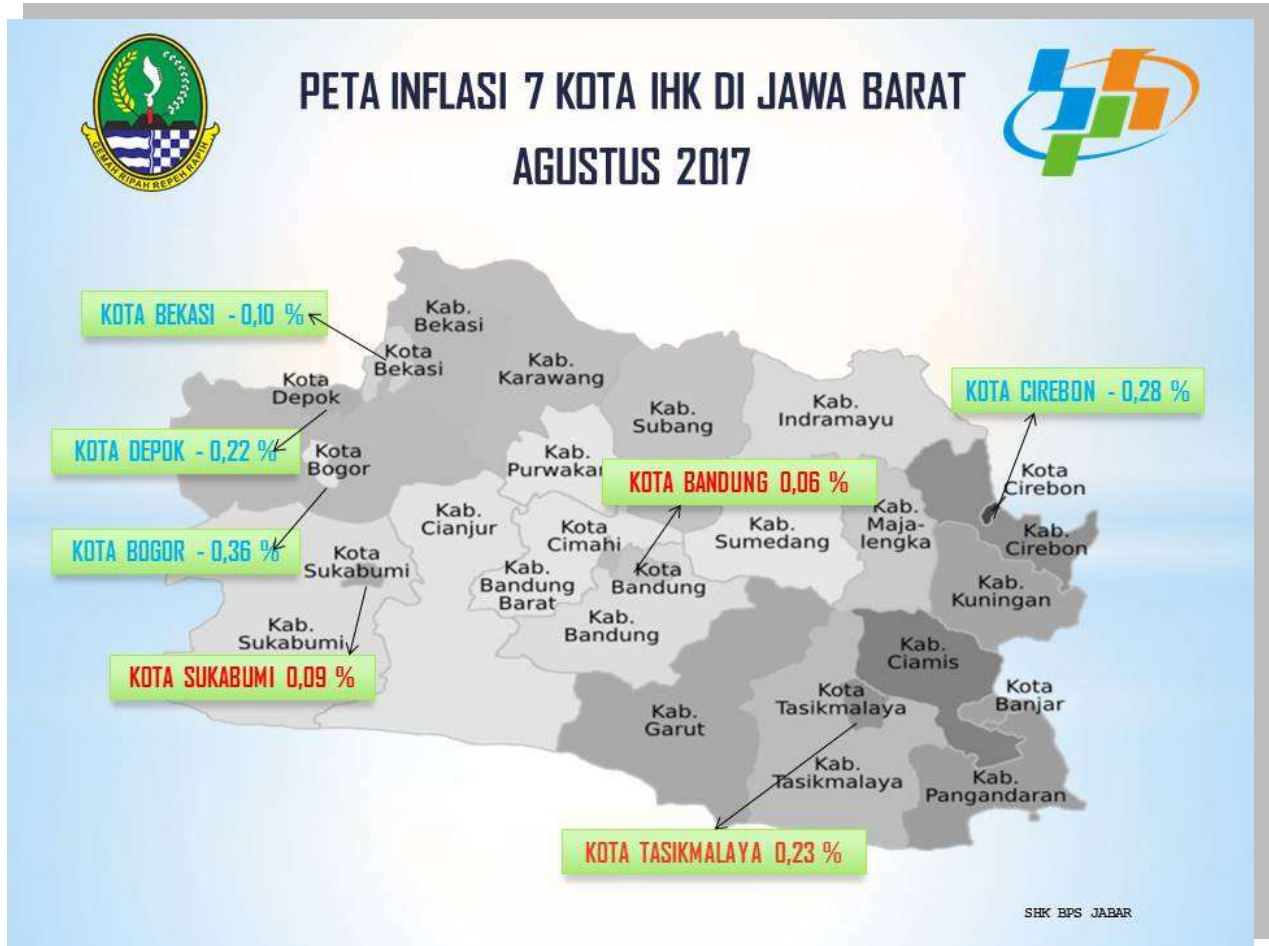
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada Agustus 2017 terjadi deflasi sebesar 0,19 persen, atau mengalami penurunan dari 131,61 pada Juli 2017 menjadi 131,36 pada Agustus 2017. Inflasi pada kelompok ini disebabkan penurunan pada sub kelompok transpor sebesar 0,31 persen. Sementara yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok komunikasi & pengiriman sebesar 0,05 persen, sub kelompok sarana & penunjang transpor inflasi sebesar 0,07 persen, dan sub kelompok jasa keuangan sebesar 0,15 persen.

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen terhadap inflasi gabungan Jawa Barat Agustus 2017. Adapun komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya *angkutan antar kota, angkutan udara*.

Perbandingan Inflasi 82 Kota IHK di Indonesia Bulan Agustus 2017

Dari 82 kota IHK pada Agustus 2017, sebanyak 35 kota mengalami inflasi dan 47 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen diikuti Kota Medan sebesar 1,06 persen. Sementara kota yang mengalami deflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,08 persen, diikuti Kota Tual sebesar 2,05 persen.



Tabel 3
Indeks Harga Konsumen Bulan Agustus 2017 dan Perubahannya
di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)

	Kota	IHK Agustus 2017	Inflasi		
			Agustus 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	MEULABOH	128.30	0.24	1.96	3.62
2	BANDA ACEH	123.11	0.42	2.64	4.31
3	LHOKSEUMAWE	125.68	1.09	0.59	4.92
4	SIBOLGA	132.94	1.01	0.32	4.86
5	PEMATANG SIANTAR	134.16	0.83	1.58	3.89
6	MEDAN	133.87	1.06	0.71	4.11
7	PADANGSIDIMPUAN	127.50	0.43	1.71	3.89
8	PADANG	134.25	-0.36	0.58	2.95
9	BUKITTINGGI	126.23	0.28	-0.05	1.94
10	TEMBILAHAN	133.96	0.80	3.13	3.60
11	PEKANBARU	131.26	0.20	2.59	5.90
12	DUMAI	132.13	0.14	3.53	5.61
13	BUNGO	128.34	-0.19	3.21	4.26
14	JAMBI	127.98	-0.19	0.61	2.50
15	PALEMBANG	127.30	-0.20	1.87	3.30
16	LUBUKLINGGAU	127.36	0.23	2.87	4.60
17	BENGKULU	138.86	0.19	2.84	3.67
18	BANDAR LAMPUNG	129.95	-0.42	2.07	4.14
19	METRO	136.31	-0.13	1.66	2.60
20	TANJUNG PANDAN	137.94	-0.70	2.76	4.03
21	PANGKAL PINANG	134.88	-0.78	1.11	3.97
22	BATAM	129.50	0.01	2.00	3.68
23	TANJUNG PINANG	128.73	0.20	2.16	3.08
24	DKI JAKARTA	129.88	0.13	2.86	3.82
25	BOGOR	129.66	-0.36	2.85	4.35
26	SUKABUMI	129.15	0.09	3.25	4.26
27	BANDUNG	128.07	0.06	2.23	3.70
28	CIREBON	125.61	-0.28	3.67	4.44
29	BEKASI	125.80	-0.10	2.22	3.51
30	DEPOK	128.55	-0.22	3.38	4.36
31	TASIKMALAYA	128.23	0.23	3.05	4.01
	GABUNGAN JAWA BARAT	127.67	-0.09	2.66	3.92
32	CILACAP	131.79	-0.23	3.11	3.85
33	PURWOKERTO	126.78	-0.54	2.88	4.10
34	KUDUS	135.38	-0.16	3.19	4.42
35	SURAKARTA	124.72	-1.02	1.89	2.77
36	SEMARANG	127.63	-0.48	2.44	3.39
37	TEGAL	126.04	-0.30	2.90	3.46
38	YOGYAKARTA	126.61	-0.45	2.76	3.34
39	JEMBER	125.76	-0.09	2.61	3.85
40	BANYUWANGI	125.12	-0.11	2.14	2.71
41	SUMENEP	125.85	-0.25	2.31	3.38
42	KEDIRI	125.70	-0.17	2.56	3.61
43	MALANG	130.01	-0.57	2.90	3.92
44	PROBOLINGGO	125.86	-0.19	2.26	2.76
45	MADIUN	127.55	-0.16	3.92	5.01
46	SURABAYA	129.51	-0.19	2.97	3.90
47	TANGERANG	136.35	-0.07	2.05	3.79
48	CILEGON	136.58	0.21	4.27	5.70
49	SERANG	138.64	0.12	4.22	5.40
50	SINGARAJA	137.26	0.49	1.60	2.79
51	DENPASAR	126.05	0.26	2.40	3.46
52	MATARAM	127.17	-0.38	2.32	3.01

Tabel 3 (lanjutan)
Indeks Harga Konsumen Bulan Agustus 2017 dan Perubahannya
di 82 kota di Indonesia (IHK 2012=100)

Kota	IHK Agustus 2017	Inflasi		
		Agustus 2017*	Tahun 2017 **	Tahun ke tahun***
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
53 BIMA	132.22	0.25	2.41	1.94
54 MAUMERE	123.09	0.12	1.01	5.20
55 KUPANG	129.12	-0.61	0.04	2.58
56 PONTIANAK	139.80	0.14	3.71	3.27
57 SINGKAWANG	130.31	0.18	3.80	3.51
58 SAMPIT	130.19	-1.09	2.52	3.41
59 PALANGKARAYA	127.09	0.12	3.03	4.31
60 TANJUNG	129.73	-0.29	1.77	3.12
61 BANJARMASIN	130.44	0.03	3.29	4.10
62 BALIKPAPAN	133.25	-0.62	1.27	2.81
63 SAMARINDA	133.21	-0.03	3.40	4.28
64 TARAKAN	140.32	-0.80	2.72	3.40
65 MANADO	129.61	-0.21	3.16	3.80
66 PALU	132.23	0.05	4.04	5.36
67 BULUKUMBA	136.39	0.39	4.72	6.35
68 WATAMPONE	126.91	0.30	5.52	6.01
69 MAKASSAR	130.71	-0.34	3.38	4.58
70 PARE-PARE	125.32	-0.33	2.65	3.46
71 PALOPO	127.53	0.05	3.03	3.72
72 KENDARI	126.86	-1.48	4.26	4.27
73 BAU-BAU	132.46	-1.76	2.79	2.50
74 GORONTALO	126.20	-0.97	3.63	3.89
75 MAMUJU	129.54	0.42	3.20	4.85
76 AMBON	128.03	-2.08	1.73	3.19
77 TUAL	151.21	-2.05	7.91	9.47
78 TERNATE	132.53	-1.51	1.73	2.21
79 MANOKWARI	123.32	-1.30	0.79	1.41
80 SORONG	129.08	-0.40	1.77	1.33
81 MERAUKE	132.36	-0.88	0.18	1.50
82 JAYAPURA	129.87	0.22	0.95	2.95
NASIONAL	129.91	-0.07	2.53	3.82

Keterangan : *) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Juli 2017

**) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

***) Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

Tabel 4
IHK Gabungan Tujuh Kota di Jawa Barat Bulan Agustus 2017 serta Perubahannya,
Andil Inflasi / Deflasi Menurut Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran (IHK 2012=100)

Kelompok dan Sub Kelompok	Gabungan 7 Kota IHK di Jawa Barat			
	IHK	IHK	Perubahan	Andil
	Juli'17	Agustus'17	Indeks (%)	Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Umum	127.78	127.67	-0.09	-0.09
I. Bahan Makanan	141.90	140.40	-1.06	-0.22
1. Padi2-an, Umbi2-an dan hasil-hasilnya	126.12	126.55	0.34	0.01
2. Daging & Hasil-hasilnya	132.92	132.32	-0.45	-0.01
3. Ikan segar	153.05	151.96	-0.71	-0.01
4. Ikan diawetkan	148.70	149.37	0.45	0.00
5. Telur, susu & hasil-hasilnya	125.67	127.56	1.50	0.03
6. Sayuran	178.08	172.36	-3.21	-0.07
7. Kacang-kacangan	132.88	133.05	0.13	0.00
8. Buah-buahan	161.36	163.06	1.05	0.02
9. Bumbu-bumbuan	182.69	167.78	-8.16	-0.18
10. Lemak dan minyak	117.35	115.29	-1.76	-0.02
11. Bahan Makanan Lainnya	132.19	132.18	-0.01	0.00
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129.98	130.32	0.26	0.05
1. Makanan Jadi	126.22	126.59	0.29	0.03
2. Minuman yang Tidak Beralkohol	126.12	126.12	0.00	0.00
3. Tembakau & Minuman Beralkohol	147.49	148.14	0.44	0.02
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	122.25	122.34	0.07	0.02
1. Biaya tempat tinggal	112.32	112.30	-0.02	0.00
2. Bahan bakar, penerangan & air	171.20	171.21	0.01	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	109.65	109.85	0.18	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	115.84	116.69	0.73	0.02
IV. Sandang	111.34	111.78	0.40	0.02
1. Sandang laki-laki	112.96	112.94	-0.02	0.00
2. Sandang wanita	113.76	114.06	0.26	0.00
3. Sandang anak-anak	109.65	110.27	0.57	0.01
4. Barang pribadi dan sandang lainnya	109.10	109.84	0.68	0.01
V. Kesehatan	121.58	121.97	0.32	0.01
1. Jasa Kesehatan	119.14	119.38	0.20	0.00
2. Obat-obatan	110.17	110.20	0.03	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	129.87	131.54	1.29	0.02
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	126.04	126.52	0.38	0.03
VI. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	117.38	118.59	1.03	0.08
1. Jasa pendidikan	122.81	123.54	0.59	0.03
2. Kursus-kursus/pelatihan	122.07	127.21	4.21	0.02
3. Perlengkapan/Peralatan pendidikan	116.05	116.64	0.51	0.00
4. Rekreasi	107.69	109.76	1.92	0.03
5. Olah raga	110.24	110.24	0.00	0.00
VII. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	131.61	131.36	-0.19	-0.03
1. Transpor	143.17	142.73	-0.31	-0.04
2. Komunikasi dan pengiriman	105.72	105.77	0.05	0.00
3. Sarana dan penunjang transpor	134.27	134.37	0.07	0.00
4. Jasa Keuangan	114.96	115.13	0.15	0.00